

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Pemanfaatan Barang Jaminan Pinjam Pakai Pohon Kelapa (Studi Kasus Desa Baringin Jaya Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten mandailing Natal)” sebagai berikut:

1. Pinjam pakai pohon kelapa yang dilakukan di Desa Baringin Jaya dengan meminjamkan pohon kelapa tanpa adanya batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian. Pinjam pakai pohon kelapa sudah lama dilakukan masyarakat Desa Baringin Jaya, barang jaminan berada dalam penguasaan pihak pemberi pinjaman. Masyarakat tidak menghiraukan dampak negatif dari kegiatan pinjaman ini, yang mereka pikirkan hanyalah bagaimana cara mendapatkan pinjaman uang atau emas dengan cepat tanpa proses yang rumit. Jika pohon kelapa yang dijadikan barang jaminan itu rusak atau mati maka semua itu menjadi tanggung jawab pihak peminjam, pihak pemberi pinjaman tidak menerima, dari awalnya pohon kelapa yang dijadikan barang jaminan itu berbuah maka harus berbuah terus menerus sampai pihak peminjam dapat melunasi utangnya.
2. Tinjauan masalah mursalah terhadap pemanfaatan barang jaminan pinjam pakai pohon kelapa di Desa Baringin Jaya didalam islam diperbolehkan melakukan pinjam pakai selama tidak meninggalkan syarat dan rukunnya,

yang tidak diperbolehkan itu adalah memanfaatkan barang jaminan untuk keperluan pihak pemberi pinjaman. Boleh memanfaatkan barang jaminan jika barang jaminan itu memerlukan biaya perawatan seperti kendaraan dan hewan perahan, pemberi pinjaman tidak berhak memanfaatkan barang jaminan seperti pohon kelapa hal ini disebabkan karena tidak memerlukan biaya perawatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang menjalankan muamalah hendaknya harus sesuai dengan ajaran hukum islam yang dilakukan oleh kedua belah pihak, manusia diciptakan oleh Allah untuk menjadi pemimpin di bumi yaitu untuk membantu dan meringankan.
2. Harus adanya pengetahuan cukup dikalangan masyarakat Desa Baringin Jaya mengenai pemanfaatan barang jaminan pinjam pakai pohon kelapa yang dilakukan masyarakat agar sesuai dengan ajaran agama islam dan tidak menimbulkan kerugian di salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian pinjam pakai tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93.*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan. Edisi Revisi 2010.* Rineka Cipta.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anqk Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 8(2), 50–58.
- Coopley. (2010). *The Young Child and Mathematics.* National for The Children the Education of Young Children.
- Dalimunthe, A., & Ariani, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1023–1031.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- FEBRIANTI, N. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.* Pustaka Pelajar.
- Mubarokah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts pada Anak kelompok B TK. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 535–540.
- Nataliya, P. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(02), 343–358.
- Purwono. (2017). Konsep dan definisi. *Evaluation*, 16.
- Romlah, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa. *Jurnal Ilmiah Potensial*, 1(2), 72–77.
- Siswono, T. Y. E. (2010). *Belajar Dan mengajar Matematika Anak Usia Dini.*

Grasindo.

- Soepyanto, S. I. (2018). Permainan Variatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka: Studi pada Anak di RA Masyithoh Bantul pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(November), 443–457.
- Sriningsih, N. (2008). *pEMBELAJARAN mATEMATIKA pADA ANAK*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdhakarya.
- Suwandi, P. S., & Pd, M. (2013). Modul Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru. *Surakarta PT. Aneka Karya*, 17.
- Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Tri Dyah Prastiti. (2012). Pelatihan Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru-Guru Smpn 7 Bondowoso. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 393–403.
- Untoro, J. (2008). *Buku Pintar Matematika*. Wahyu Media.
- Wardhani, IGAK dan Wihardit, K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.
- Yulianti, D. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. PT. Indeks.